

EFFECTIVENESS OF VIDEO LEARNING MEDIA ANEMIATION TO KNOWLEDGE ANEMIA IN JUNIOR HIGHSCHOOL STUDENTS

¹⁾ Puspita Lestari Fajrin*, ²⁾ Nur Hidayat, ³⁾ Weni Kurdanti
Departement of Nutrition Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : puspitalestari38@yahoo.com

ABSTRACT

Background: The current nutrition problem nowadays that's becoming a main problem and vulnerable in young women are anemic. The prevalence of anemia at age of 13-15 years is 26.4%. This is caused by the blood loss during menstruation of young women, is accompanied with the awareness of iron intake consumption is still lacking. One form of nutrition education in order to increase knowledge of anaemia by conducting KIE (communication, information, and Education) through media. Media used in this research is video *Anemiation*.

Objective: Knowing the effectiveness of video learning media Anemiation to knowledge anaemia in junior highschool .

Methods: This type of research was quasi experimental research. Design pre test and post test without control group. The research sample was twenty eight female student of SMP N 11 Yogyakarta. Data analysis using the Shapiro Wilk, paired sample test.

Results: Based on statistic obtain, The result of pretest with posttest 1 and posttest 2 using the Sample Paired Test that $p (= 0.05 \text{ significant} < 0.000)$. While for effectiveness of the results obtained, the value difference posttest 1 and posttest 2 is -0.607.

Conclusion: There is a difference in anemia knowledge of before, directly, and one week after the giving learning media through video Anemiation and there is no difference the effectiveness of video Anemiation media to anaemia knowledge of female Junior Highschool students directly after video playback and one week after video playback..

Keywords: knowledge, anemia, video

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANEMIATION TERHADAP PENGETAHUAN ANEMIA SISWI SMP

¹⁾ Puspita Lestari Fajrin*, ²⁾ Nur Hidayat, ³⁾ Weni Kurdanti
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : puspitalestari38@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Masalah gizi yang saat ini menjadi masalah utama dan rawan pada remaja putri adalah anemia. Prevalensi anemia pada usia 13-15 tahun sebesar 26,4%. Hal ini disebabkan remaja putri kehilangan darah pada saat menstruasi, disertai kesadaran mengkonsumsi asupan zat besi masih kurang. Salah satu bentuk pendidikan gizi dalam meningkatkan pengetahuan terhadap anemia dengan melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dengan media. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah video *Anemiation*.

Tujuan : Mengetahui efektivitas media pembelajaran video *Anemiation* terhadap pengetahuan anemia siswi SMP.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* Desain penelitian *pre test and post test without control group*. Sampel penelitian berjumlah 28 siswi SMP N 11 Yogyakarta. Uji hipotesis menggunakan *Saphiro Wilk* , *paired sample t- test*.

Hasil : Berdasarkan uji statistik diperoleh, hasil *pretest* dengan *posttest* 1 dan *posttest* 2 menggunakan uji *Paired Sampel Test* bahwa $p(0,000 < 0,05 = \text{signifikan})$. Sedangkan untuk efektivitas, didapat hasil nilai selisih *posttest* 1 dan *posttest* 2 yaitu -0,607.

Kesimpulan : Ada perbedaan pengetahuan anemia siswi SMP sebelum, langsung, dan 1 minggu setelah pemberian media pembelajaran video *Anemiation* dan tidak ada perbedaan efektivitas media video *Anemiation* terhadap pengetahuan anemia siswi SMP langsung setelah pemutaran video dan 1 minggu setelah pemutaran video.

Kata Kunci : pengetahuan, anemia, video

